

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DALAM BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI AL-FALAH CIBINONG KABUPATEN BOGOR

Dhiya Rahma Rauqillah, Chodidjah Makarim, Mukhtar
PGMI/FAI/UIKA, Jl. K.H Sholeh Iskandar Km. 2 Bogor 16162, (0251) 8349 529
e-mail: rauqillah16@gmail.com, makarim.chodidjah@gmail.com

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Masalah disiplin merupakan salah satu masalah yang dihadapi sekolah-sekolah. Karena disiplin dalam belajar merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan siswa, mengetahui hasil belajar siswa, mengetahui sikap disiplin belajar siswa, mengetahui adanya hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, mengetahui manfaat disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional menurut Nana Syaodih bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Yaitu dengan cara penyebaran angket dan pengambilan hasil belajar UTS siswa. Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh angket kedisiplinan dari 35 responden terdapat 14 siswa (40%) tergolong dalam kategori cukup dan hasil belajar dari nilai UTS terdapat 10 siswa (42,86%) tergolong dalam kategori baik dengan hasil korelasinya adalah 0,047 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Disiplin, Hasil Belajar

Abstract

In the process of teaching and learning, discipline can be a preventive tool to prevent and keep things that can disrupt and hinder the learning process to get a good learning results. The issue of discipline is one of the issues facing schools. because the discipline in learning is an attitude that demonstrates a willingness to perform or comply with the conditions, and code of conduct which is enforced at the school. The purpose of this research is to know the discipline students, knowing the results of student learning, knowing attitude of disciplined learning students, aware of the relationship between student learning outcomes by discipline, know the benefits of

discipline in learning against the student learning outcomes, knowing the factors that influence student learning, discipline and knowing the factors that influence student learning outcomes. This research uses research methods korelasional according to Nana Syaodih that korelasional research aims to know the relationship between variables X and Y variables. I.e. by means of dissemination of the results of the study and the now UTS students. Research results are now shown by the discipline of 35 respondents there are 14 students (40%) belongs to the category and the results of the study of the value of the UTS there are 10 students (42.86%) belong to the category of good results with correlation is 0.047 then It can be concluded that there is a relationship between a discipline in learning with student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktifitas yang dilakukan oleh semua manusia. Kewajiban bagi pelajar yang utama adalah belajar, kegiatan belajar seharusnya dilakukan secara terus menerus agar menjadi suatu kebiasaan yang mampu menghasilkan keberhasilan dalam pembelajaran. Suasana hati anak mempengaruhi semangatnya dalam belajar, apabila anak dalam suasana hati yang buruk semangat untuk memulai belajar.

Banyak anak yang memiliki tingkat keberhasilan dalam belajar yang memuaskan dikarekan adanya faktor pendorong yang menumbuhkan minat anak dalam belajar. Karena kodrat manusia akan berbuat sesuatu jika ada faktor pendorong yang menunjang anak untuk melakukan hal tersebut.

Tidak semua anak mempunyai semangat belajar yang tinggi, masalah utama dalam belajar adalah kurangnya minat anak dalam mempelajari materi yang sedang dipelajari. Banyak faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar anak dari faktor internal maupun faktor eksternal. Saah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah kedisiplinan. Dengan disiplin belajar dapat menjadi suatu kebiasaan bagi anak.

Akan tetapi, pada kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, sehingga tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Meski tidak dipungkiri masih banyak faktor-faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil

belajar adalah kedisiplinan dalam belajar dan yang mampu menumbuhkan sikap disiplin adalah diri sendiri, melalui kesadaran diri semangat dalam belajar akan terbangun dan terbentuk dengan baik. Sehingga siswa mampu mengarahkan dan mengendalikan dirinya dalam bersikap. Menurut Goldfried dan Marbaum dalam Lazarus yaitu “Pengendalian diri merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, mengatur, membimbing dan mengarahkan bentuk perilaku yang membawa individu ke arah konsekuensi positif.”¹ Salah satu bentuk perilaku yang dapat mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik ialah disiplin dalam belajar.

MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang ikut menerapkan kedisiplinan dalam belajar. Akan tetapi pada kenyataannya menerapkan sikap disiplin kepada siswa masih belum terkondisikan dengan baik karena masih saja terlihat perilaku tidak disiplin siswa. Permasalahan yang timbul adalah masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, tidak mengikuti pelajaran dengan, bercanda dan berbicara dengan teman sebangku bahkan bermain-main di dalam kelas.

Rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa bukan hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru, akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kedisiplinan siswa, bagaimana hasil belajar siswa, bagaimana sikap disiplin belajar siswa, apakah ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, apa saja fungsi disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong?”.

¹ Fani Julia Fiana, Daharnis, Mursyid Ridha “Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”, Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. II, No. 23, April 201

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui kedisiplinan siswa, mengetahui hasil belajar siswa, mengetahui sikap disiplin belajar siswa, mengetahui adanya hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, mengetahui manfaat disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor.

Disiplin belajar merupakan salah satu upaya untuk membuat seseorang memiliki sikap dan perilaku yang teratur dalam belajar dan mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Soegeng Prijodarminto dalam bukunya Tulus Tu'u, mengemukakan bahwa disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.²

Menurut Thorndike belajar adalah peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa-peistiwa yang disebut stimulus dengan respon. Stimulus adalah perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat, sedangkan respon adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang.³

Sanjaya mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah hal yang sangat diperlukan bagi setiap siswa dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai.⁴

² Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: PT. Grasindo, 2017, hlm. 31.

³ Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: PT. Grasindo, 2017, hlm 39

⁴ Tri Melvin dan Surdin, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 10 Kendari", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 1 No. 1 April 2017

Fungsi utama disiplin belajar adalah mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mentaati peraturan berkaitan dengan hal tersebut. Beberapa ahli berpendapat tentang fungsi disiplin, diantaranya Tulus Tu'u dalam bukunya mengemukakan ada beberapa fungsi disiplin, yaitu:

- a. Menata kehidupan bersama bahwa disiplin dalam belajar berfungsi untuk mengatur tata kehidupan baik dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.
- b. Membangun kepribadian adalah suatu lingkungan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik, akan mempunyai pengaruh yang sama kuat terhadap kepribadian seseorang.
- c. Melatih kepribadian adalah suatu sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak berbentuk serta-merta dalam waktu singkat.
- d. Pemaksaan adalah disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya pemaksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya.
- e. Hukuman adalah tata tertib sekolah biasanya hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Ancaman hukum/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.
- f. Menciptakan lingkungan yang kondusif bahwa disiplin belajar berfungsi sebagai salah satu pendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru dan bagi para siswa, serta peraturan yang lain, yang dapat dianggap penting. Kemudian diterapkan secara konsisten dan konstan. Dengan demikian yang aman, tenang, tentram, tertib dan erat.⁵

Menurut S. Nasution Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga

⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017, hlm. 37.

pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, dan juga penghargaan dalam diri individu yang belajar.⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal: 1) Keadaan jasmani; 2) Kebutuhan rasa aman; 3) Kebutuhan kemampuan; 4) Minat dan Faktor Eksternal adalah 1) Yang datang dari sekolah: faktor guru, faktor sarana dan prasarana, cuaca; 2) Yang datang dari masyarakat: media massa, bacaan, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup lingkungan; 3) Yang datang dari keluarga: cara mendidik, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial, ekonomi, keluarga, latar belakang budaya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Menurut Nana Syaodih bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong Bogor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam belajar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor penelitian adalah sebanyak 103 siswa. Dan sample yang diambil hanya kelas V A yang berjumlah 35 siswa. Disini peneliti mnggunakan teknik *nonprobability /nonrandom sampling* (sampel tidak acak) yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah responden yang terpilih menjadi anggota sampel

⁶ Darwyan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2010, hlm

atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Deskriptif hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penjelasan variabel X dan variabel Y.

a. Kedisiplinan dalam Belajar

Data variabel disiplin dalam belajar (X) siswa didapat dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 47 pertanyaan dengan menggunakan skala nilai 1-5 sehingga nilai tertinggi adalah 5 dan nilai terendah adalah 1. Terdapat 35 responden dengan nilai tertinggi 171 dan nilai terendah 112. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh adalah 28,17. Data distribusi frekuensi kedisiplinan dalam belajar dianalisis untuk dikategorikan pada suatu kelompok tertentu.

Distribusi Tingkat Kedisiplinan dalam Belajar Siswa

Katagori	Skor Akhir	Frekuensi	Presentase
Baik Sekali	157-171	3	8,57%
Baik	142-156	13	37,14%
Cukup	127-141	14	40%
Kurang	112-126	5	14,29%
Total		35	100%

⁷ Deni Darmawan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cetakan Ketiga, Juli 2016, hlm 137

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Cv Alfabeta Cetakan Ke-16, 2010, hlm 68.

Berdasarkan data distribusi frekuensi kedisiplinan kedisiplinan dalam belajar siswa Kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor terdapat 3 siswa (8,57%) tergolong dalam kategori sangat baik (157-171), 13 siswa (37,14%) tergolong dalam kategori baik (142-156), 14 siswa (40%) tergolong dalam kategori cukup (127-141), 5 siswa (14,29%) siswa yang tergolong pada kategori Kurang (112-126).

b. Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar (Y) siswa didapat dari hasil nilai UTS dengan nilai tertinggi 96,67 dan nilai terendah adalah 36,67. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 72 dan standar deviasi sebesar 15,52.

Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa

Katagori	Skor Akhir	Frekuensi	Presentase
Baik Sekali	83-97	10	28,57%
Baik	68-82	15	42,86%
Cukup	53-67	6	17,14%
Kurang	38-52	4	11,43%
Total		35	100%

Data distribusi frekuensi hasil belajar siswa dianalisis untuk menentukan tingkat/kategori frekuensi nilai siswa. Berdasarkan data hasil belajar siswa Kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa (28,57,%) tergolong dalam kategori sangat baik, 10 siswa (42,86%) tergolong dalam kategori baik, 6 siswa (17,14%) tergolong dalam kategori cukup, 4 siswa (11,43%) tergolong dalam kategori kurang.

c. Analisis Data Awal

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, disini peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian prasyarat analisis data uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *one-simple Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *one-simple Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Hasil Uji	Kondisi	Keterangan
1.	X	0,943	>0,05	Normal
2.	Y	0,412	>0,05	Normal

Data dapat dikatakan normal apabila signifikansi hasil uji > 0,05. Berdasarkan tabel di atas variabel X mempunyai signifikansi 0,943 dan variabel Y mempunyai signifikansi 0,412 maka dapat ditarik kesimpulan 0,943 dan 0,412 > 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan normal.

2) Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi product moment dalam pengujian hipotesisnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka indeks kolerasi “r” Product moment

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah keseluruhan skor X

$\sum Y$: Jumlah keseluruhan skor

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Momen*. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel bebas (kedisiplinan dalam belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa), apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar siswa.

H_o : Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antar kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar siswa.

Koefisien korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan kedisiplinan (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS Versi 20 for Windows*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka terdapat hubungan positif antara variabel kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar. Sebaliknya jika koefisien korelasi bernilai negatif, maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan untuk menghitung uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS 20 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Correlations

		disiplin1	hasilbelajar1
disiplin1	Pearson Correlation	1	-,338*
	Sig. (2-tailed)		,047
	Sum of Squares and Cross-products	26889,478	-501527,862
	Covariance	790,867	-14750,819
	N	35	35
	Pearson Correlation	-,338*	1
hasilbelajar1	Sig. (2-tailed)	,047	
	Sum of Squares and Cross-products	-	81906857,14
	Covariance	501527,862	3
	Covariance	-14750,819	2409025,210
	N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Analisis Korelasi

No	Variabel	Hasil Analisi	Signifikasi	Keterangan
1.	Kedisiplinan dalam Belajar (X)	0,047	0,05	Positif dan Signifikan
2.	Hasil Belajar (Y)	0,047	0,05	Positif dan Signifikan

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 20 for Windows* diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,047 hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar dan signifikansi sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

2. Pembahasan

a. Kedisiplinan dalam belajar siswa di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor

Kedisiplinan dalam belajar siswa di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor dikatakan cukup baik, berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada siswa dan siswi kelas V dengan jumlah 35 responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis angket kedisiplinan yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa terdapat 2 siswa (5,71 %) dengan rentang nilai 112-121. Kemudian, terdapat 6 siswa (17,15%) dengan rentang nilai 122-131, terdapat 11 siswa (31,43%) dengan rentang nilai 132-141, terdapat 9 siswa (25,71%) dengan rentang nilai 142-151, dan terdapat 4 siswa (11,43%) yang masuk dalam rentang nilai 152-161, serta terdapat 3 siswa (8,57%) dengan rentang nilai 162-171.

Data distribusi frekuensi kedisiplinan yang diperoleh kemudian dianalisis untuk dikategorikan pada suatu kelompok tertentu. Berdasarkan data distribusi frekuensi kedisiplinan siswa Kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor

Untuk mengetahui kategori kedisiplinan dalam belajar siswa Kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor dapat dilihat pada tabel berikut:

Distribusi Tingkat Kedisiplinan dalam Belajar Siswa

Katagori	Skor Akhir	Frekuensi	Presentase
----------	------------	-----------	------------

Baik Sekali	157-171	3	8,57%
Baik	142-156	13	37,14%
Cukup	127-141	14	40%
Kurang	112-126	5	14,29%
Total		35	100%

Data distribusi frekuensi kedisiplinan dalam belajar dianalisis untuk dikategorikan pada suatu kelompok tertentu. Berdasarkan data distribusi frekuensi kedisiplinan kedisiplinan dalam belajar siswa Kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor terdapat 3 siswa (8,57%) tergolong dalam kategori sangat baik (157-171), 13 siswa (37,14%) tergolong dalam kategori baik (142-156), 14 siswa (40%) tergolong dalam kategori cukup (127-141), 5 siswa (14,29%) siswa yang tergolong pada kategori Kurang (112-126).

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam belajar siswa kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor memiliki sikap disiplin yang berbeda-beda mulai dari sangat baik-kurang baik. Akan tetapi dari hasil di atas, 40% siswa kelas V memiliki sikap disiplin dalam belajar masuk ke katagori cukup baik, hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Tu'u Tulus dalam bukunya, mengungkapkan bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk sikap disiplin pada diri seseorang yaitu mengikuti aturan, kesadaran diri, alat pendidikan, dan hukuman.

b. Hasil Belajar Siswa di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor.

Data hasil belajar siswa kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor didapat melalui nilai UTS semester ganjil 2018/2019. Berdasarkan data (table IV.54.) hasil belajar siswa, terdapat 4 siswa (11,43%) dalam rentang 38-47

dan di rentang 84-91, paling sedikit terletak pada interval 48-57 terdapat 2 siswa (5,71%), 5 siswa (14,29%) di rentang 58-67, 7 siswa (20%) di rentang 68-77 dan paling banyak frekuensi variabel hasil belajar terletak pada interval 78-87 sebanyak 13 siswa (37,14%).

Data distribusi frekuensi hasil belajar siswa dianalisis untuk menentukan tingkat/kategori frekuensi nilai siswa. Berdasarkan data hasil belajar siswa Kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa (28,57%) tergolong dalam kategori sangat baik, 10 siswa (42,86%) tergolong dalam kategori baik, 6 siswa (17,14%) tergolong dalam kategori cukup, 4 siswa (11,43%) tergolong dalam kategori kurang.

Adanya perbedaan persentase dari setiap kategori di atas menunjukkan adanya perbedaan perolehan hasil belajar setiap siswa. Perbedaan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Darwyan Syah dalam bukunya bahwa ada factor internal dan factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

c. Sikap Disiplin Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sikap disiplin siswa kelas V MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor bisa dikatakan cukup baik jika dilihat dari hasil angket kedisiplinan belajar siswa yang disebar oleh peneliti dengan hasil terdapat 3 siswa (8,57%) tergolong dalam kategori sangat baik (157-171), 13 siswa (37,14%) tergolong dalam kategori baik (142-156), 14 siswa (40%) tergolong dalam kategori cukup (127-141), dan 5 siswa (14,29%) siswa yang tergolong pada kategori Kurang (112-126). Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sikap disiplin siswa kelas V MI Al-Falah Cibinong Bogor cukup baik.

d. Hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong

Dari hasil penelitian, terdapat hubungan antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar. Korelasinya sebagai berikut:

Correlations

		disiplin1	hasilbelajar1
disiplin1	Pearson Correlation	1	-,338*
	Sig. (2-tailed)		,047
	Sum of Squares and Cross-products	26889,478	-501527,862
	Covariance	790,867	-14750,819
	N	35	35
	Pearson Correlation	-,338*	1
hasilbelajar1	Sig. (2-tailed)	,047	
	Sum of Squares and Cross-products	-	81906857,14
	Covariance	501527,862	3
	Covariance	-14750,819	2409025,210
	N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 20 for Windows* diperoleh nilai signifikan < 0,05 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,047 hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan dalam belajar

dengan hasil belajar dan signifikansi sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

e. Fungsi disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong

Menurut Tulus Tu'u dalam bukunya disiplin mempunyai 6 fungsi bagi kehidupan yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, menciptakan lingkungan yang kondusif. Fungsi disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Falah Cibinong dengan memahami fungsi disiplin, guru mampu membentuk karakter siswa dengan baik menggunakan aspek-aspek dalam fungsi disiplin. Guru membangun kepribadian siswa dengan berpedoman dari fungsi utama disiplin dan mempraktekannya kepada peserta didik.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong

Berdasarkan hasil penelitian, pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar. Kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar akan mempermudah anak dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh guru melalui proses belajar-mengajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar ialah:

- 1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap sangat penting bagi kebaikan dan keberhasilan pada seseorang.
- 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai suatu langkah dalam penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.
- 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ditentukan atau diwajibkan.
- 4) Hukuman sebagai suatu upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan suatu tindakan yang salah sehingga seseorang dapat kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Dari hasil penelitian, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa yaitu:

- 1) Dorongan dari guru untuk memotivasi diri siswa sehingga siswa mempunyai kesadaran diri dalam belajar dengan cara disiplin belajar karena disiplin belajar merupakan suatu perilaku kebiasaan yang akan membiasakan mereka dalam mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.
 - 2) Teguran berupa hukuman apabila siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong

Realita yang terjadi di sekolah menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki hasil belajar yang baik. Ada beberapa siswa yang kurang mampu mengikuti materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, kurang mampu memahaminya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor internal ialah keadaan jasmani yang segar, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kemampuan, dan minat. Sedangkan faktor-faktor eksternalnya ialah yang datang dari sekolah: faktor guru, faktor sarana dan prasarana, serta cuaca; yang datang dari masyarakat: media bacaan, teman bergaul, kegiatan lain dan cara hidup lingkungan; yang datang dari keluarga: cara mendidik, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial, ekonomi, keluarga, dan latar belakang budaya.

Dari hasil penelitian, dalam hal ini siswa lebih mengacu dari faktor eksternal yaitu faktor guru yang terus mendorong siswa untuk menumbuhkan minat dalam diri untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru, faktor teman juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kedisiplinan dalam belajar siswa di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor dapat dikatakan cukup baik, berdasarkan hasil angket yang disebar kepada siswa dan siswi kelas V dengan jumlah 35 responden, dari mayoritas jawaban mendapat skor 3 sebesar 28,85% peserta didik menjawab kadang-kadang.
2. Hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor dapat dikatakan cukup baik, berdasarkan hasil belajar nilai UTS yang didapat dari guru dari mayoritas siswa mendapatkan nilai rentang pada interval 78-87 sebanyak 13 siswa (37,14%).
3. Sikap disiplin belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor bisa dikatakan cukup baik jika dilihat dari hasil angket kedisiplinan belajar siswa yang disebar oleh peneliti dengan hasil perolehan terbesar yaitu terdapat 14 siswa (40%) tergolong dalam kategori cukup (127-141). ‘
4. Hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong berdasarkan perhitungan korelasi product moment yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 20 for Windows* diperoleh hasil dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,047 hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar dan signifikansi sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Dengan demikian, H_a diterima sedangkan H_o ditolak.
5. Fungsi disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong dilakukan guru dengan membentuk karakter siswa dengan baik menggunakan aspek-aspek dalam fungsi disiplin. Guru membangun kepribadian siswa dengan berpedoman dari fungsi utama disiplin dan mempraktekannya kepada peserta didik.
6. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong diantaranya: Dorongan dari guru untuk memotivasi diri siswa sehingga siswa mempunyai kesadaran diri dalam belajar dengan cara

disiplin belajar dan teguran berupa hukuman apabila siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

7. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah pengendalian diri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor guru yang terus mendorong siswa untuk menumbuhkan minat dalam diri untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru, faktor teman juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cetakan Ketiga, Juli 2016, hlm 137
- Fiana, Fani Julia, Daharnis, Mursyid Ridha, *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. II, No. 23, April 2013
- Melvin, Tri dan Surdin, *Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 10 Kendari*, Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 1 No. 1 April 2017
- Tu'u , Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017, hlm. 31.
- Tu'u , Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017, hlm. 37.
- Tu'u , Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017, hlm 39
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Cv Alfabeta Cetakan Ke-16, 2010, hlm 68.
- Syah, Darwyan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2010, hlm 33